

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan kegiatan penting dalam pendidikan. Kegiatan membimbing sangat menentukan arah perkembangan, dan kemunduran

peserta didik di sekolah baik perkembangan dan kemunduran pada prestasi akademik maupun non-akademik serta perilaku-perilaku sosial lainnya, termasuk pula dalam hal kedisiplinan.

Hal-hal tersebut tentu terjadi dalam kegiatan pendidikan yang direalisasikan melalui kegiatan pembelajaran dengan pos-orientasi pada pengajaran dan bimbingan. Mengajar dan membimbing bukanlah dua hal yang dipisahkan, melainkan dua unit kegiatan yang terpadu dengan harapan peserta didik dapat belajar secara maksimal. Untuk mengoptimalkan motivasi belajar itu, bukanlah peranan pengajar semata, melainkan peranan dan keikutsertaan konselor juga sangat menentukan.

Mengingat perkembangan pendidikan semakin maju, peranan bimbingan dan konseling akan memberikan kemandirian program kegiatan belajar siswa terutama berkenaan dengan kepribadian, bakat, minat dan motivasi belajar atau motivasi berprestasi. Sebuah pemahaman yang perlu ditanamkan bahwa kehadiran konselor di suatu sekolah merupakan suatu yang mengembirakan, karena dengan adanya konselor adalah untuk menghindari, membantu individu dan kelompok menghadapi berbagai masalah dalam kehidupannya.

Artinya, peranan konselor tidak hanya membantu peserta didik yang mengalami masalah di sekolah, akan tetapi juga berperan mengidentifikasi dan membantu siswa yang bermasalah baik di rumah, lingkungan masyarakat, bahkan yang lebih spesifik di lingkungan keluarga/pribadi.

Dengan demikian, peranan seorang konselor dalam bimbingan dan konselingnya sangatlah penting baik dalam keberlangsungan kegiatan belajar mengajar maupun sebagai tenaga pembina sekaligus membantu dalam menangani berbagai masalah yang dialami siswa. Dengan adanya konselor dalam lembaga sekolah, maka memungkinkan teratasinya suatu masalah termasuk masalah rendahnya prestasi belajar siswa. Selain itu, kehadiran bimbingan dan konseling sangat relevan sekali dengan tujuan pendidikan nasional yaitu pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan potensi-potensi berupa minat belajar, bakat dan kompetensi. Pengembangan minat belajar disini dimaksudkan untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada mereka. Semua tanggung jawabnya telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh anak tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru di sekolah. Perlu dijelaskan bahwa masalah dalam prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo di antaranya meliputi dua faktor yakni sebagai berikut: (1) Faktor internal ialah faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri, yang meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. (2) faktor eksternal ialah faktor yang datang dari luar diri si anak, yang meliputi : (a) faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat,

dan lingkungan kelompok. (b) faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. (c) faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar dan iklim. (d) faktor lingkungan spritual atau keagamaan.

Adapun siswa yang bermasalah tersebar di lima kelas yakni kelas VII A sebanyak 7 orang, kelas VII B sebanyak 5 orang, kelas VII C sebanyak 5 orang, kelas VII D sebanyak 5 orang, dan kelas VII E sebanyak 5 orang, sehingga totalitas siswa yang bermasalah sebanyak 27 orang siswa di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

Dari jumlah siswa yang bermasalah tersebut hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap siswa tersebut sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa di sekolah. Hal ini membutuhkan kerja sama antara orang tua dan guru khususnya guru bimbingan konseling yang butuh ekstra kerja keras dalam menangani masalah-masalah yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo. Jika hal ini tidak cepat ditangani oleh guru bimbingan dan konseling maka permasalahan siswa tersebut akan lebih bertambah parah dan akan berdampak pada siswa yang lain yang dipengaruhinya.

Olehnya itu salah satu kelebihan seorang konselor dari pada guru adalah kemampuan dalam mengidentifikasi dan menganalisis karakter, serta aspek psikologis secara khusus, sehingga lebih mudah mengidentifikasi berbagai masalah dan dapat menemukan solusi sebagai jalan keluar atas masalah – masalah tersebut.

Namun, yang menjadi pertanyaannya adalah apakah seorang konselor mampu menangani rendahnya prestasi belajar siswa SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?. Pertanyaan inilah menjadi faktor yang mendorong untuk mengangkat masalah dengan judul ***“Analisis Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah berikut :

- a. Prestasi belajar siswa yang masih rendah sekitar 27 orang siswa
- b. Pernyataan guru BK terhadap siswa yang memiliki prestasi belajar rendah masih perlu diteliti lebih lanjut.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah peran guru bimbingan konseling dalam menangani masalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peran guru bimbingan konseling dalam menangani masalah rendahnya prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memperkaya kajian tentang peran dalam bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling dan siswa di SMP Negeri 7 Kota Gorontalo dalam kaitannya dengan hal-hal yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 7 Kota Gorontalo.